

Construction

Thursday, 24 03 2011

Total Bangun Persada Dapat Kontrak Rp 200 Miliar

BY [ARIF DWI CAHYONO](#)

JAKARTA (IFT) – Perusahaan konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) menyebutkan hingga pertengahan Maret telah meraih kontrak pekerjaan sekitar Rp 200 miliar. Proyek pembangunan gedung masih menjadi andalan pada tahun tahun ini.

Elvina Apandi Hermansyah Corporate Secretary PT Total Bangun Persada Tbk, mengatakan untuk tahun 2011 secara keseluruhan target penandatanganan kontrak baru sebesar Rp 1,8 triliun. “Sedangkan target pendapatan tahun 2011 adalah Rp 1,7 triliun,” katanya, Kamis.

Pangsa pasar Total untuk konstruksi selama ini sebesar 75% berasal dari sektor swasta dan sisanya pemerintah. Sebagian besar dari proyek tersebut berasal dari perusahaan langganan. “Untuk menjaga pelayanan dan menjaga loyalitas konsumen Total selalu memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen,” katanya.

Total mempunyai lima konsumen yang selalu menggunakan jasa perusahaan seperti PT Agungpodomoro Land Tbk, Para Group, Ramayana, Universitas Bina Nusantara dan pengembang yang membangun ITC, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI). Perseroan juga hanya mengerjakan proyek yang pendanaannya sudah pasti.

Sedangkan menyangkut diversifikasi lain disektor usaha konstruksi dan properti, Elvina mengatakan belum ada yang dilihat cukup signifikan.” Tetapi kami masih terus mencari kemungkinan lain,” ungkapnya.

Perusahaan konstruksi lain, PT PP (Persero) Tbk (PTPP) menyebutkan pada Januari 2011 ini telah memperoleh kontrak baru sebesar Rp 1,29 Triliun. Secara keseluruhan target kontrak 2011 sebesar Rp 22 triliun. Perseroan akan memperkuat sektor properti dan pembangkit listrik untuk mendorong pendapatan pada tahun ini.

Musyanif, Direktur Utama PT PP, sebelumnya mengatakan dengan diperolehnya kontrak-kontrak baru tersebut maka pada Januari 2011 ini sudah mengantongi order book sebesar Rp 7,29 triliun, dimana sebesar Rp 6 triliun merupakan carry over dari 2010.

Pada perdagangan Kamis harga saham Total ditutup Rp 245 per lembar saham atau turun Rp 5 dari penutupan sebelumnya. Saham PT PP naik Rp 10 ke posisi Rp 690.

Arif Dwi Cahyono